

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Berdasarkan pendekatannya, penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian Kuantitatif. Di mana penelitian kuantitatif adalah penelitian yang digunakan untuk menjawab permasalahan melalui teknik pengukuran yang cermat terhadap variabel-variabel tertentu, sehingga menghasilkan simpulan-simpulan yang dapat digeneralisasikan.¹

Sedangkan berdasarkan fungsinya, penelitian ini termasuk dalam Penelitian Tindakan (Action Research). Penelitian Tindakan adalah suatu bentuk penelitian refleksi diri melalui tindakan nyata dalam situasi yang sebenarnya. Tujuan dari penelitian ini salah satunya adalah untuk meningkatkan hasil kegiatan.

Penelitian “Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Rohani Islam Terhadap Hasil Belajar Siswa Mapel PAI di SMAN 15 Surabaya” termasuk ke dalam penelitian Kuantitatif.

¹ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung : PT.Remaja Rosdakarya, 2012) h.29.

2. Desain Penelitian

Desain penelitian yaitu semua prosedur yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian sampai pada hasil laporan penelitian². Dalam penelitian ini desain yang digunakan untuk penelitian adalah korelasi untuk mengetahui pengaruh kegiatan ekstrakurikuler rohani Islam terhadap hasil belajar siswa mapel PAI di SMAN 15 Surabaya³. Penelitian ini dilakukan di lapangan dengan 2 variabel untuk mendapatkan hasil yang mudah difahami dan akurat, diantaranya: variabel bebas (independen) yaitu kegiatan ekstrakurikuler rohani Islam dan variabel terikat (dependen) yaitu hasil belajar siswa mapel PAI. Adapun dalam penelitian ini dengan menyebarkan angket kepada siswa kelas XI SMAN 15 Surabaya yang berjumlah 62 siswa. Kemudian responden memilih jawaban yang sudah disediakan oleh peneliti, setelah responden selesai mengisi angket, maka responden langsung mengumpulkan kepada peneliti dan kemudian di analisis datanya menggunakan perhitungan statistik.

3. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian³. Adapun populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah 62 siswa XI SMAN 15 tahun ajaran 2015-2016. Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki

²Islachuddin, Yahya, *Teknik Penulisan Karya Ilmiah*, (Surabaya ; Surya Jaya Raya, 2007), 41.

³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta ; Rineka Cipta, 2006), 173.

oleh populasi tersebut⁴. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi siswa kelas XI SMAN 15 Surabaya yang berjumlah 62 siswa.

Untuk menentukan besarnya sampel dalam suatu penelitian maka banyak sampel arancer-ancer, maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga merupakan penelitian populasi⁵.

4. Jenis Data dan Sumber Data

a. Jenis Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini dapat dihubungkan menjadi dua jenis, yaitu data kuantitatif dan data kualitatif.

a) Data kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang berupa angka-angka dalam penelitian ini yang termasuk data kuantitatif:

1. Jumlah siswa XI SMAN 15 Surabaya
2. Jumlah pengurus dan guru di SMAN 15 Surabaya
3. Jumlah kegiatan yang diikuti siswa

b) Data kualitatif

Data kualitatif adalah data yang berupa angka-angka dalam penelitian yang data kualitatif :

1. Data umum lokasi penelitian

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung ; Alfabeta, 2009), 118.

⁵Arikunto, *ibid*, 174.

2. Bentuk-bentuk pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler rohani islam

b. Sumber Data

Menurut Arikunto sumber data adalah subjek dimana data dapat diperoleh dalam penelitian ini sumber data yang akan dilakukan meliputi :

- a) Sumber data primer

Sumber data primer yaitu data yang langsung diperoleh dari lapangan (siswa, pengurus, guru, dll). Data ini diperoleh melalui :

1. Hasil wawancara langsung dengan sumber data
2. Hasil angket langsung
3. Hasil angket yang disebar

- b) Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang dikeluarkan oleh suatu badan, akan tetapi badan tidak langsung mengumpulkan sendiri, melainkan diperoleh dari pihak lain yang telah mengumpulkan terlebih dahulu dan menerbitkannya, seperti laporan, buku-buku dan majalah.

5. Metode Pengumpulan Data

Mempertimbangkan jenis data yang diperlukan dan sumber data yang ditemui dalam metode pengumpulan data ini, peneliti menggunakan beberapa teknik, diantaranya :

- a. Angket

Angket adalah instrumen penelitian yang berisi serangkaian pertanyaan atau pernyataan untuk menjangkau data atau informasi yang harus dijawab responden secara bebas sesuai dengan pendapatnya. Keuntungan angket antara lain : responden dapat menjawab dengan bebas tanpa dipengaruhi oleh hubungan dengan peneliti atau penilaian, informasi atau data terkumpul lebih mudah karena itemnya homogen, dapat digunakan untuk responden dengan jumlah banyak, . sedangkan kelemahannya adalah : adanya kemungkinan angket diisi oleh orang lain, hanya diperuntukkan oleh orang yang melihat, responden hanya menjawab berdasarkan jawaban yang ada.⁶

Menurut Sugiyono di dalam bukunya berpendapat bahwa Angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk di jawabnya. Kuesioner cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas.⁷ Data yang dicari pada hasil angket ini adalah sejauh mana Hasil Belajar Kognitif Siswa SMAN 15 tentang Pelajaran PAI. Angket ini diberikan pada seluruh siswa.

b. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan jalan pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif, dan

⁶Ibid, Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (t,t,t,p,th), 228.

⁷Ibid, Sugiyono, h.199

rasional mengenai berbagai fenomena, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu.⁸ Peneliti menggunakan metode observasi untuk mencari data di dalam kelas XI SMAN 15 Surabaya:

- 1) Pelaksanaan kegiatan Pembelajaran Materi PAI SMAN 15.
- 2) Sarana dan prasarana di SMAN 15.
- 3) Budi pekerti Siswa dalam kegiatan Pembelajaran PAI di SMAN 15.

c. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang bersumber dari narasumber terkait.⁹ Dalam hal ini narasumber yang di wawancarai adalah guru mata pelajaran PAI dan Pembina Ekstrakurikulerrohani islam di SMAN 15. Dari wawancara ini, diharapkan bisa mendapatkan data-data tentang hasil belajar siswa mata pelajaran PAI.

6. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah merupakan alat penjangkaran data yang berupa pertanyaan penelitian tentang instrument penelitian yang harus dijelaskan secara mendalam.¹⁰

Dalam penelitian ini instrument yang akan digunakan peneliti untuk mengumpulkan data antaralain :

⁸Sugiono, 203

⁹Suharsimin Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 132.

¹⁰Iskandar. *Metodologi Penelitian dan Sosial (kuantitatif dan kualitatif)*. (Jakarta: Gung Persada Press, 2009), 178.

a. Metode angket atau kuesioner

Dengan cara menyebarkan pertanyaan yang bersifat tertutup, yaitu daftar pertanyaan yang sudah disediakan alternative jawabannya, sehingga jawaban yang tersedia, yang paling sesuai menurut pertimbangannya.

Pertanyaan dibuat dengan menggunakan tiga alternative jawaban dan skor yang diberikan adalah :

- a) Untuk jawaban A nilainya: 3
- b) Untuk jawaban B nilainya: 2
- c) Untuk jawaban C nilainya: 1

Tabel 1

Kisi-kisi Angket

No	Variable	Indikator
1	Kegiatan Ekstrakurikuler rohani islam	- Siswa mengikuti ekstrakurikuler rohani islam - Siswa memahami mapel pembelajaran PAI

Instrument untuk metode adalah check-list.

7. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian tentang pengaruh kegiatan ekstrakurikuler rohani Islam terhadap hasil belajar siswa mapel PAI di SMAN 15 Surabaya akan dilaksanakan pada bulan Januari dan bertempat di SMAN 15 yang berada di Jl. Menanggal Selatan 103, Kecamatan: Kec. Gayungan, Desa/Kel.: Dukuh Menanggal Surabaya.

8. Analisis Data

Analisis data adalah merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Hal ini dilakukan untuk menjawab rumusan masalah, menguji hipotesis, sehingga pada akhirnya dapat ditarik suatu kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan.¹¹ Karena data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, maka teknik analisis data menggunakan metode statistik yang sudah tersedia. Untuk menjawab rumusan masalah pertama dan kedua peneliti menggunakan statistik deskriptif, untuk menjawab rumusan masalah ketiga peneliti menggunakan statistik dengan rumus *Product Moment* sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

¹¹Ibid, 333.

r_{xy} = Angka indeks korelasi “r” *product moment*

N = *Number of cases*

$\sum XY$ = Jumlah hasil perkalian antar skor X dan skor Y

$\sum X$ = Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$ = Jumlah seluruh skor Y¹²

Untuk nilai X diperoleh dari data hasil angket mengenai kegiatan ekstrakurikuler rohani islam di SMAN 15, sedangkan nilai Y diperoleh dari hasil angket hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran PAI siswa kelas XI di SMAN 15 Surabaya, karena dalam penelitian ini analisisnya bersifat kuantitatif maka data yang diperoleh di lapangan diubah dalam bentuk angka. Adapun hasilnya yang diperoleh bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan positif antar variabel X dan variabel Y. Kedua variabel data dengan kriteria sebagai berikut:

Tabel 2

Interpretasi Koefisien Nilai “r”

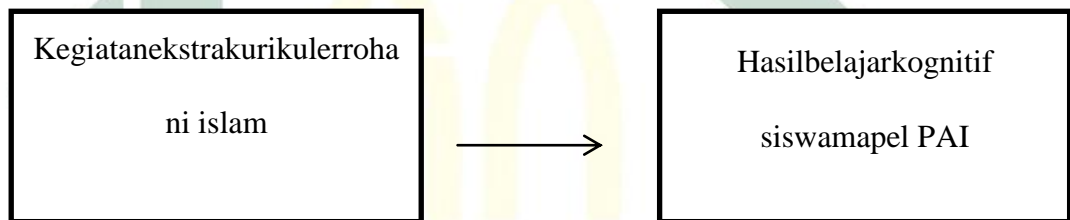
Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 2,000	Sangat kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup kuat

¹²Sudjiono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*. (Jakarta ; PT Raja Grafindo Persada, 2009), 206.

0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangatrendah

9. KerangkaKonseptual

Bedasarkanlandasanteoritispadabab II
makadapatdisajikanbahwakerangkakonseptualnyadibuatpenulissebagaiberikut
:



Ket :adanyapengaruhkegiatanekstrakurikulerrohani islamterhadapHasilbelajar kognitifsiswamapel PAI di SMAN 15 Surabaya.

Pengaruhmempunyaiartiakibat, ataudapatmembawahasil.Jadi, pengaruhadalahdaya yang adaatau yang timbuldarisesuatu (orang ataubenda) yang berkuasaatauberkekuatan.

Kegiatanekstrakurikulerrohani islammerupakansalahsatukegiatan yang ada di SMAN 15 Surabaya untukmemfasilitasiswadalammemahamimateripembelajaran agama danjugadapatmenerapkandalamkehidupansehari-hari.

